

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan analisis, temuan dan pembahasan penelitian tindakan kelas tentang upaya meningkatkan respon siswa terhadap bacaan cerita melalui penggunaan media visual di kelas IV sekolah dasar Negeri Pasirkaliki 139/2 Kecamatan Cicendo Kota Bandung, dapat disimpulkan sebagai berikut :

*Pertama*, perencanaan dan proses pengajaran membaca cerita dengan menggunakan media visual, sehubungan dengan perencanaan pembelajaran membaca cerita dengan menggunakan media visual yang bertujuan untuk meningkatkan respon siswa difokuskan pada persiapan pembuatan rencana. Perencanaan ini disesuaikan dengan silabus yang telah dibuat oleh peneliti yang sekaligus menjadi guru dan dibantu oleh teman sejawat yang disebutnya dengan guru mitra. Semua perencanaan penelitian dari siklus I sampai dengan siklus III dilakukan secara berdiskusi dan dari hasil refleksi pelaksanaan pada setiap siklusnya.

Sebelum perencanaan pelaksanaan pembelajaran dimulai peneliti dan guru mitra merencanakan cerita yang berjudul, “Telur Ayam Emas, Putri dan Katak serta Si Cantik dan Si Buruk Rupa”, merupakan cerita pilihan yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa kelas IV, serta disesuaikan dengan amanat yang disampaikan dalam setiap cerita tersebut.

Hasil temuan di lapangan dari perencanaan yang matang telah menghasilkan suatu proses pembelajaran yang bermakna. Hal ini terlihat dari proses pembelajaran membaca cerita dengan menggunakan media visual ternyata dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa. Selain itu dengan menggunakan media pembelajaran, siswa dapat merasakan langsung proses pembelajaran sehingga tidak verbalisme.

Sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Piaget bahwa siswa sekolah dasar merupakan berada pada tingkat pemikiran operasional konkrit, artinya siswa tersebut ingin melihat hal-hal yang konkrit. Untuk menyikapi perkembangan siswa tersebut, maka sangat tepat peneliti menggunakan media sebagai jembatan untuk menuju ke hal-hal yang dianggap konkrit oleh para siswa.

Temuan yang dapat dihasilkan dari perencanaan pembelajaran ini adalah adanya penggunaan LKS yang dapat membantu siswa untuk memahami setiap rangkaian cerita, penokohan dan isi cerita. Sehingga siswa dapat dengan mudah merespon cerita yang telah dibacanya. Untuk hasil evaluasi, sesuai dengan yang direncanakan oleh peneliti dan guru mitra, setelah melakukan proses pembelajaran dalam setiap siklus yang didalamnya terdapat dua tahap selalu diadakan evaluasi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana respon siswa terhadap cerita yang dibacanya sesuai dengan rencana yang telah disepakati.

Sesuai dengan rencana pembelajaran, bahwa setelah siswa membaca isi dari sebuah cerita siswa dapat 1) memahami isi dari cerita tersebut; 2) memberikan masukan mengenai alur dari cerita ; 3) mengenal watak dari tokoh yang berperan dalam cerita yang dibacanya.

Dengan menggunakan media visual dalam rangka meningkatkan respon siswa dalam membaca cerita, pada setiap siklus pengetahuan siswa meningkat, hal ini dapat dilihat dari berkembangnya cara siswa merespon setiap cerita yang telah dibacanya.

*Kedua*, respon siswa terhadap bacaan cerita dengan menggunakan media visual, nampak dari proses pembelajaran siswa dapat merespon dengan baik. Namun temuan di lapangan terlihat dari respon tersebut adanya perkembangan dalam setiap siklus.

Pada siklus I siswa belum terbiasa melakukan respon terhadap sebuah bacaan cerita, hal ini tentunya mempengaruhi kepada pemahaman siswa terhadap sebuah cerita yang dibacanya. Nampak pada siklus ini siswa masih ragu-ragu dalam menuliskan responnya pada sebuah LKS. Untuk itu dalam siklus ini dapat dikatakan bahwa siswa kelas IV SDN Pasirkaliki 139/2 belum terbiasa melakukan penulisan respon terhadap sebuah bacaan cerita sesuai yang diharapkan dalam perencanaan pembelajaran.

Pada siklus II, nampak siswa mulai ada kemajuan dalam merespon pada sebuah bacaan cerita, hal ini terlihat ketika siswa melakukan penulisan sebuah responnya dalam LKS, nampak ada perubahan yang signifikan dalam penulisan respon tersebut. Siswa sudah berani menuliskan isi dari sebuah cerita serta terdapat perbedaan dari satu siswa dengan siswa lainnya, hal ini tentunya sebuah kemajuan yang positif karena dengan menggunakan media visual ternyata siswa dapat merespon sebuah bacaan cerita. Hasil respon pada siklus II ini dapat dilihat

dari perubahan perolehan nilai ketika dilakukan evaluasi oleh guru, terdapat perubahan yang signifikan.

Pada siklus III, siswa sudah mulai terbiasa melakukan respon terhadap sebuah bacaan cerita, hal ini dapat dilihat dari perubahan cara penulisan dari siswa dalam LKS. Siswa mulai ada kemajuan dalam merespon sebuah cerita, tentunya hal ini diakibatkan dari sudah terbiasanya siswa melakukan respon terhadap sebuah bacaan cerita.

Pemahaman mengenai rangkaian cerita, tokoh yang terdapat dalam sebuah cerita untuk pemahaman ada kemajuan. Hasil dari penulisan respon terhadap sebuah cerita sangat beragam dan menunjukkan kemajuan. Untuk itu, respon siswa pada siklus ini ditunjukkan dengan "Baik".

*Ketiga*, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pengajaran membaca cerita dengan menggunakan media visual, tentunya ada faktor-faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat, kedua faktor ini selalu beriringan dan selalu mengikuti pada sebuah kegiatan. Begitu juga dengan kegiatan penelitian ini. Faktor pendukung dari pelaksanaan pembelajaran ini diantaranya adalah (1) Adanya sarana dan prasarana termasuk media visual yang memadai serta dapat memberikan dukungan terhadap proses belajar mengajar; (2) Dukungan dari pihak terkait misalnya kepala sekolah dan rekan sejawat tentunya dapat mendukung terlaksananya pembelajaran ini; (3) Perencanaan yang matang akan memberikan dukungan terhadap jalanya pelaksanaan proses pembelajaran; (4) Proses pembelajaran ini tidak terlepas dari dukungan para siswa yang begitu semangat dan antusias mengikuti proses pembelajaran ini.

Sedangkan untuk faktor yang menghambat terlaksananya proses pembelajarannya ini adalah; (1) Waktu yang tersedia dalam pelaksanaan pembelajaran ini sangat kurang karena proses pembelajaran ini membutuhkan alokasi waktu yang cukup; (2) Kurangnya media untuk pemajangan hasil karya siswa setelah membuat sebuah respon terhadap sebuah bacaan akan mengurangi motivasi siswa; (3) Kurangnya peran serta orangtua dalam memberikan dukungan terhadap proses pembelajaran ini, diantaranya dalam penyediaan sumber belajar.

## **B. Saran**

Sebagai implikasi dari hasil penelitian ini, dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya perbaikan kegiatan pembelajaran di sekolah dasar, khususnya dalam respon siswa terhadap sebuah bacaan cerita, sebagai berikut:

### **1. Untuk Guru**

Proses pembelajaran akan efektif dan menyenangkan siswa apabila guru selalu memberikan motivasi pada siswa. Sesuai yang ditemukan dalam penelitian, yaitu ketika akan memulai pelajaran atau apersepsi diharapkan guru memulai dengan tanya jawab atau guru memperlihatkan gambar serta menjelaskan gambar tersebut, kemudian memberikan uraian cerita serta berdialog singkat dengan siswa untuk menanggapi atau memberi pendapat. Dengan tujuan, supaya sebelum siswa memulai pelajaran akan termotivasi untuk belajar. Selain itu, dalam menerapkan penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkn respon siswa terhadap

bacaan cerita guru seharusnya : (1) dalam rencana pembelajaran dirumuskan tujuan pembelajaran dan kriteria penilaian dengan jelas agar dapat menghasilkan bahan penilaian yang sesuai dengan tingkat kemampuan dan perkembangan siswa; (2) Jumlah siswa dan jam mengajar, perlu diperhatikan untuk disesuaikan dengan kemampuan guru; (4) beri komentar singkat yang bersifat mendorong dan mengungkapkan kelebihan atas karya siswa yang merupakan hasil dari respon siswa.

## **2. Untuk Kepala Sekolah**

Salah satu peran dari kepala sekolah adalah memberikan pengaruh-pengaruh yang dapat mendorong guru untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat kreatif dan inovatif. Untuk itu, dalam upaya meningkatkan mutu hasil pembelajaran, kepala sekolah hendaknya meningkatkan peranan dan tugasnya dalam memberi bimbingan dan pembinaan kepada guru, khususnya dalam praktik pembelajaran, baik secara formal maupun non formal.

Dalam upaya meningkatkan pemahaman dan mengembangkan keterampilan guru, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan media visual untuk meningkatkan respon siswa terhadap sebuah bacaan cerita, kepala sekolah diharapkan dapat memotivasi dan mengarahkan kepada para guru di lingkungan kerjanya untuk dapat mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran, mengingat media pembelajaran sangat efektif untuk mengembangkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor siswa.

### **3. Untuk Pengawas TK/SD**

Pengawas TK/SD sebagai pejabat fungsional di lingkungan Dinas Pendidikan yang mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam membina profesionalisme guru, hendaknya memberikan bantuan kepada guru mengenai petunjuk teknis mengenai pembuatan sebuah media pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga arah pengembangan media pembelajaran ini sesuai dengan petunjuk pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar.

### **4. Untuk Peneliti lain**

Guna memperoleh efektivitas dan optimalisasi penggunaan media visual dalam pembelajaran, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Untuk itu bagi peneliti lain yang berminat untuk melakukan atau melanjutkan penelitian tentang penggunaan media untuk meningkatkan respon siswa dalam membaca cerita dimungkinkan terbuka lebar. Hal ini dikarenakan penelitian ini masih terbatas bahkan jauh dari sempurna, baik dalam ruang lingkup yang diteliti, maupun dalam kaitannya dengan aspek lain.